

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan jembatan untuk masyarakat khususnya kepada pemegang surat berharga perusahaan seperti saham, misalnya surat berharga akan menerima deviden dan *capital gain* atau *return*. Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan (Fahmi, 2013:1).

Pada umumnya seorang investor menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dengan harapan memperoleh level *return* yang baik dari investasi yang dibuat pada tahap risiko yang wajar dan risiko sekecil mungkin dengan mempertimbangkan risiko-risiko yang akan dihadapi sebelum melakukan investasi. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2017:2). Kesempatan investasi yang dimiliki suatu perusahaan bisa menunjukkan apakah perusahaan tersebut tumbuh atau tidak dimasa mendatang serta pengaruhnya terhadap *return* yang diperoleh investor.

Salah satu aspek yang dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan. Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan dan memberikan *return* yang tinggi pula. Banyak orang yang memilih untuk menginvestasikan uangnya, baik dalam bentuk investasi emas, rumah maupun tanah. Selain ketiga investasi tersebut juga terdapat alternatif investasi lain berupa investasi saham. Walaupun investasi dalam bentuk saham merupakan investasi yang memiliki risiko tinggi, akan tetapi pada saat ini investasi saham menjadi pilihan alternatif investasi yang paling banyak dipilih oleh beberapa investor atau pemilik modal. Untuk memulai investasi, investor akan melihat kinerja perusahaan terlebih dahulu, kemudian harga saham dari perusahaan yang akan dipilih.

Ada beberapa bentuk investasi yang dapat dilakukan oleh masyarakat, salah satunya adalah investasi dalam bentuk penyertaan modal atau biasa dikenal dengan investasi saham. Saham sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang banyak dipilih oleh para investor karena mudah diperjualbelikan dan juga memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Tujuan investasi yaitu untuk menghasilkan sejumlah uang (Tandelilin, 2017:7), selain dari dividen, investor juga mengharapkan dari *return* saham. Sebelum berinvestasi, para investor melakukan analisis keuangan untuk memprediksi harga saham yang diharapkan, baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan saham, maupun dengan memanfaatkan saran yang diberikan di masa yang akan datang agar nantinya memperoleh tingkat *return* dan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Para investor menggunakan berbagai cara untuk memperoleh *return* oleh para analis pasar modal seperti broker, dealer, manajer investasi dan lain-lain. Untuk dapat memilih investasi yang aman dan pengembalian *return* yang diharapkan, diperlukan suatu analisis yang cermat, teliti dan didukung dengan data-data yang akurat. Teknik yang benar dalam analisis akan mengurangi resiko bagi investor dalam berinvestasi.

Salah satu investasi saham yang lumayan aman adalah pada sektor *Consumer Goods (Food and Beverages)*, walaupun diterpa krisis ekonomi perusahaan sektor *Consumer Goods* dapat bertahan karena manusia tetap membutuhkan makanan untuk bertahan hidup walaupun krisis ekonomi melanda. Artinya perubahan ekonomi tidak memengaruhi konsumen atas kebutuhannya terhadap produk perusahaan *Consumer Goods (Food and Beverages)*. Dengan tidak terpengaruhnya perusahaan *Consumer Goods (Food and Beverages)* terhadap krisis ekonomi yang terjadi maka saham pada kelompok perusahaan *Consumer Goods (Food and Beverages)* ini lebih banyak menarik minat investor karena tingkat konsumsi masyarakat akan semakin bertambah sejalan dengan tuntutan kebutuhan manusia yang semakin tinggi.

Peningkatan atau penurunan *return* saham yang diperoleh para investor dapat ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan

keuangan perusahaan. Ukuran keberhasilan kinerja dari suatu industri atau perusahaan adalah kemampuan untuk memperoleh keuntungan sehingga akan memengaruhi *return* sahamnya sebagai respon pasar akan kinerja perusahaan yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi *return* saham yaitu kondisi kinerja keuangan perusahaan, kinerja keuangan perusahaan yang baik akan dapat membuat perusahaan mampu membayar dividen kepada para investor sehingga dalam hal ini terjadi peningkatan *return* saham. Jika kondisi kinerja keuangan perusahaan baik, maka persepsi pasar terhadap perusahaan tersebut semakin meningkat sehingga permintaan terhadap saham meningkat dan menyebabkan kenaikan harga saham dan begitu pula dengan *return* sahamnya yang akan meningkat.

Dalam menganalisis kondisi perusahaan, investor harus mengetahui keadaan serta prospek perusahaan yang menjual sahamnya. Kondisi kinerja keuangan yang baik dapat menarik investor. Dalam kasus PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan induk usahanya PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), harga saham kedua perusahaan tersebut menurun setelah manajemen ICBP mengumumkan akuisisi Pinehill Corpora Limited. Mengacu data Bursa Efek Indonesia (BEI), Rabu (26/5) pagi 09.07 WIB, saham INDF langsung terjun hingga 6,67% di level Rp 5.600/saham, sementara saham ICBP juga menurun 6,98% di level Rp 8.325/saham. Selasa (25/5), harga saham INDF minus 6,61% di level Rp 6.000, dengan kapitalisasi pasar Rp 52,68 triliun, sedangkan ICBP minus 6,77% di level Rp 8.950/saham dengan kapitalisasi pasar Rp 104,37 triliun.

Merlissa Trisno, analis dari PT CLSA Sekuritas Indonesia, dalam riset yang dipublikasikan ke pelaku pasar, mengatakan bahwa menurunkan rekomendasi saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Harga akuisisi Pinehill yakni 23 kali PE (*price earnings*) 2020 menciptakan sentimen jangka pendek. "Akuisisi Pinehill dapat menciptakan sentimen negatif jangka pendek karena harga akuisisi 23 kali 2020 PE atas penghasilan yang dijamin, menilai Pinehill sebesar US\$ 3 miliar atau 40% dari kapitalisasi pasar ICBP saat ini,"

Sebab itu Merlissa Trisno menurunkan peringkat rekomendasi dari "beli (*buy*)" ke "*underperformed* (U-PF)" dengan target harga dari Rp 11.000 menjadi Rp 9.850/saham untuk ICBP. Pihaknya juga menurunkan rekomendasi dan target harga

INDF dari "beli" ke "*underperformed*" dengan target harga Rp 8.000 menjadi Rp 6.800/saham. Dengan adanya akuisisi tersebut menyebabkan turunnya harga saham dan berpotensi menurunkan nilai investasi yang dapat berakibat pada menurunnya *return* saham. [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)

Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dengan melakukan analisis rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan. Kinerja yang digunakan dalam penelitian ini antara lain likuiditas (CR), *leverage* (DER), dan profitabilitas (ROA).

Penelitian Puspitadewi dan Rahyuda (2016) menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) tidak signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011 – 2014.

Penelitian Juwita dan Ratih (2021) menyatakan bahwa *return on assets* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), dan *current ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017 – 2019.

Penelitian Dewi dan Fajri (2020) menyatakan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, sedangkan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013 – 2017.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM ( Studi Kasus Perusahaan Subsektor *Food and Beverages* yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019 )”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka yang menjadi rumusan pokok masalah dalam penelitian ini adalah : “ Apakah Likuiditas, *Leverage*

dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan *consumer good (food and beverages)* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?”.

Spesifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah *Leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* berpengaruh terhadap *return* saham?
4. Apakah Likuiditas (CR), *Leverage* (DER) dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas (CR) terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* (DER) terhadap *return* saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap *return* saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas (CR), *leverage* (DER) dan profitabilitas (ROA) terhadap *return* saham.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bukan hanya secara teoritis tetapi juga diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis, diantaranya :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap *return* saham.
2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan disektor *food and beverage* dalam memperhitungkan dan memperhatikan *return* saham perusahaannya.

### 3. Bagi Investor

Penelitian ini bermanfaat bagi para investor karena perusahaan dengan pertumbuhan yang baik akan dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi.